## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan.

Dari seluruh data maupun analisa yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan :

- 1. Diskripsi realitas usmat Islam baik dari prespektif sejarah maupun sosio-religiusitanya adalah :
  - a. Pada awal perkembangan Islam di Indonesia disebut dengan percede mitos dimana orientasi berfikir ummat Islam saat itu bercorak mistis-religius. Asas persamaan menjadi daya pikat utama masarakat yang telah beragama Hindu saat itu.
  - b. Terjadinya integrasi antara agama, ekonomi dan politik pada saat itu tak dapat dipertahankan dikarenakan kedatangan Belanda yang merobek keintegrasian itu. Akibatnya ummat Islam tidak mengenal atau terbelakang dalam mengenal dunia politik, mereka harus mengakui kepiawaian golongan priyayi yang telah mendapat pendidikan Barat.
  - c. Dikarenakan orientasi berfikir ummat Islam bercorak mistisreligius yang sangat mudah bertoleransi dengan budaya setempat maka pelembagaan nilai-nilai Islam bergulat atau berbaur dengan budaya-budaya setempat.
  - d. Disamping nilai-nilai Islam yang telah berbaur dan bergulat dengan budaya bangsa telah melembaga dalam masarakat Islam Indonesia, fiqh madzhab syafi'i yang bersesuaian dengan budaya bangsa Indonesia juga telah melembaga dalam masarakat. Dengan berbaurnya nilai-nilai Islam dengan budaya setempat disamping telah melembaganya sistem bermadzhab

- dalam fiqh tersebut maka ketika masuknya orientasi fiqh atau ideologi yang bersifat kurang tolerans terhadap budaya setempat sebagian sebagian ummat Islam dengan orientasi ini mendobrak nilai-nilai lama yang telah melembaga, terjadi pembaharuan nilai-nilai keagamaan.
- e. Terjadinya pembaharuan nilai-nilai keagamaan yang disusul dengan terjadinya konflik antar ummat Islam antara kaum pembaharu dengan kaum tradisonalis yang ingin mempertahan-kan nilai-nilai lama yang telah melembaga. Sejak masa pembaharuan inilah antar ummat Islam terjadi konflik dan intergrasi secara silih berganti.
- 2. Teologi Kerukunan antar ummat Islam di Indonesia berlandaskan kepada asas persamaan, depolitisasi Islam, relativisme interpretasi terhadap teks sumber ajaran agama, dan membela kehormatan serta kemulyaan agama yang kesemuanya itu berpangkal pada satu landasan dasar yaitu Islam sebagai identitas diri.

## B. Saran.

- 1. Dikarenakan penelitian ini bersifat eksploratif, maka dimungkinkan terjadi kekurang-akuratifan data-data yang penulis
  dapatkan sehingga penemuan-penemuan yang didapatkan kurang
  sesuai dengan yang sebenarnya. Maka perlu diadakan penelitian
  yang bersifat verivikatif tentang inti dari permasahan dalam
  penelitian ini, yaitu mencari dasar-dasar teologi kerukunan
  antar ummat Islam di Indonesia.
- 2. Disamping penelitian literer, untuk mendukung penemuan-penemuan tersebut perlu juga diadakan penelitian kancah agar teori yang didapatkan dalam penelitian tersebut bisa lebih kuat.